

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bidang usaha yang berkembang menjadi salah satu ciri berkembangnya globalisasi. Perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja keuangannya karena persaingan yang semakin ketat diantara mereka. Perusahaan memerlukan modal untuk melakukan operasi dan pengembangan usahanya. Pengembangan usaha akan dilakukan oleh perusahaan yang kecil sampai ke perusahaan yang besar. Modal yang diperlukan untuk pengembangan usaha dapat berasal dari dalam perusahaan, hal ini akan memberikan kemandirian secara finansial dari perusahaan tersebut karena perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dananya tanpa bantuan dari pihak eksternal. Penambahan modal yang berasal dari pihak eksternal bisa digunakan ketika perusahaan telah menggunakan seluruh dana internalnya dan memerlukan tambahan dana untuk pengembangan usaha.

Keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi, yang selanjutnya dapat berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan. Keputusan pendanaan berarti berkaitan dengan modal atau dana yang ada didalam perusahaan. Modal adalah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang dijadikan pondasi untuk dapat menjalankan perusahaan. Sumber-sumber dana atau modal dalam perusahaan dapat berasal dari internal dan eksternal perusahaan.

Struktur modal adalah kombinasi atau perimbangan antara utang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk mendapatkan modal.<sup>1</sup> Struktur modal perusahaan sangat penting karena terkait dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan para *stakeholder*. Struktur modal juga dapat disebut sebagai struktur keuangan dalam sebuah perusahaan. Perusahaan harus memiliki alternatif-alternatif pendanaan yang efisien. Supaya memiliki pendanaan yang efisien maka perusahaan harus memiliki penentuan struktur modal yang optimal. Beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal antara lain, Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan, tentu saja mendorong harga saham naik menjadi lebih tinggi. Profitabilitas dapat diukur dengan *return on assets* (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba.<sup>2</sup>

Ukuran perusahaan adalah tolak ukur besar kecilnya perusahaan di nilai dari total aset, penjualan, atau ekuitas suatu perusahaan. Ukuran perusahaan atau besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi struktur modal. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar akan lebih banyak menggunakan hutang sehingga dapat memperbesar struktur modal, sedangkan

---

<sup>1</sup> Sri Dwi Ari Ambarwati, *MANAJEMEN KEUANGAN LANJUT* (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2010), 2.

<sup>2</sup> Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), 103.

perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan kecil lebih sedikit menggunakan hutang sehingga dapat memperkecil struktur modal. Jadi dapat dikatakan semakin besar ukuran suatu perusahaan maka dana yang dibutuhkan juga akan semakin besar.<sup>3</sup>

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang yang dapat mendorong terjadi perubahan harga saham. Likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan rasio lancar (*current ratio*). Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki<sup>4</sup>

Perusahaan BUMN yang tejerat oleh restrukturisasi utang yang besar, yaitu PT. Waskita Karya (ersero) Tbk (WSKT), melaporkan Pada kuartal pertama tahun ini, kinerja keuangan dilaporkan masih lemah. Rugi bersih perusahaan dilaporkan tumbuh dari Rp 46,09 miliar pada kuartal I 2021 menjadi Rp 830,64 miliar atau naik 18 kali lipat.

**Tabel 1.1**  
**Data Laba/Rugi Bersih PT Waskita Karya Tbk**

| <b>Tahun</b> | <b>Labarugi bersih (juta)</b> |
|--------------|-------------------------------|
| 2013         | 367,97                        |
| 2014         | 501.212                       |
| 2015         | 1,047,590                     |
| 2016         | 1,813,068                     |
| 2017         | 4.201.572                     |
| 2018         | 4.619.567                     |

<sup>3</sup> Lilis Setyawati dan Akhmad Riduwan, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 7, no. 4 (2018), <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/170>.

<sup>4</sup> Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*, 59.

|      |            |
|------|------------|
| 2019 | 1.028.898  |
| 2020 | -9.495.726 |
| 2021 | -1.838.733 |

**Sumber:** Data Laporan Keuangan Tahunan PT Waskita Karta Tbk 2013-2021 (2023)

Data diatas menjelaskan bahwa pendapatan bersih PT Waskita Karya Tbk dari tahun 2013 sampai tahun 2018 mengalami peningkatan, artinya perusahaan masih dalam kondisi normal. Pada tahun 2019 perusahaan mulai mengalami penurunan pendapatan, bahkan pada tahun 2020 dan 2021 perusahaan mengalami kerugian. Memburuknya pos laba rugi terjadi karena pendapatan jasa konstruksi yang merupakan segmen bisnis utama perusahaan mengalami penurunan.

Melonjaknya rugi perusahaan salah satunya dapat diatribusikan pada kenaikan signifikan dalam beban umum dan administrasi yang membengkak dua kali lipat menjadi Rp 585,10 miliar dari semula Rp 290,02 miliar. Dalam komponen beban tersebut gaji pegawai tercatat naik menjadi Rp 160,12 miliar dari semula Rp 111,01 miliar, meskipun jumlah pegawai pada akhir kuartal pertama tahun ini berkurang dari posisi akhir tahun lalu. Jumlah remunerasi yang diterima oleh dewan direksi pada kuartal pertama tahun ini tercatat naik menjadi Rp 5,73 miliar dari semula Rp 4,61 miliar, sedangkan remunerasi dewan komisaris tercatat turun. Perusahaan juga mencatatkan penurunan pendapatan bersih lainnya menjadi Rp 232, 67 miliar dari semula Rp 652,79 miliar, termasuk di dalamnya pemulihan piutang, pendapatan kerja sama operasi (KSO) dan pendapatan lainnya.<sup>5</sup>

Aset perusahaan tercatat turun tipis menjadi Rp 102,12 triliun dari semula Rp 103,60 triliun akhir tahun lalu. Penurunan salah satunya terjadi pada kas dan

<sup>5</sup> Tim Riset, "Lapor Pak Erick! Waskita Masih Rugi Rp 830 M di Kuartal I," CNBC Indonesia, diakses 17 Juni 2022, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220602101323-17-343633/lapor-pak-erick-waskita-masih-rugi-rp-830-m-di-kuartal-i>.

setara kas yang secara tahunan di 2021 naik signifikan dari posisi 2020. Pada akhir tahun 2020 kas dan setara kas tercatat hanya berjumlah Rp 1,21 triliun, akhir tahun lalu naik drastis menjadi Rp 13,16 triliun, dan kini menjadi Rp 10,38 triliun. Aset lancar perusahaan tercatat sebesar Rp 41,46 triliun, turun tipis dari posisi akhir tahun lalu yang meningkat nyaris 50% secara tahunan menjadi Rp 42,58 triliun.

Total liabilitas perusahaan tercatat turun tipis menjadi Rp 86,08 triliun, dengan liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp 26,45 triliun. Sebelumnya dalam laporan keuangan tahunan, akhir tahun lalu Waskita mencatatkan penurunan utang jangka pendek yang cukup signifikan dan merupakan bagian dari upaya restrukturisasi utang. Restrukturisasi tersebut menempatkan utang jangka pendek perusahaan menjadi utang jangka panjang yang angkanya meningkat.

Akhir tahun lalu utang bank jangka pendek perusahaan turun hingga 87% menjadi Rp 2,09 triliun dari semula mencapai Rp 17,25 triliun di akhir tahun 2020. Dari angka tersebut tercatat utang jangka pendek kepada empat perbankan BUMN (Bank BRI, Mandiri, BNI dan BSI) sudah tidak ada dari semula mencapai Rp 15,5 triliun<sup>6</sup>

Selain dari adanya fenomena tersebut juga terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti tentang berbagai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap struktur modal menunjukkan ketidak samaan antara penelitian yang satu dengan penelitian lainnya, dimana hal tersebut mendapatkan hasil yang berbeda atau tidak konsisten. Adapun beberapa penelitian sebelumnya dapat terngkaum yaitu:

---

<sup>6</sup> Riset.

Menurut Asri Khayati dan Deni Ramdani, dalam penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal, membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan ukuran perusahaan dan likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap struktur modal perusahaan.<sup>7</sup>

Berbeda dengan Metyria Imelda Hutabarat, dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh ROA, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI, membuktikan bahwa profitabilitas yang di proyeksikan dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan, dan likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.<sup>8</sup>

Berdasarkan fenomena dan adanya gap dalam penelitian terdahulu seperti yang telah disebutkan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap struktur modal pada PT Waskita Karya Tbk periode 2013-2021.

---

<sup>7</sup> Asri Khayati dan Deni Ramdani, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)* 4, no. 2 (27 Desember 2021): 601–11, <https://doi.org/10.37600/ekbi.v4i2.334>.

<sup>8</sup> Metyria Imelda Hutabarat, "Pengaruh ROA, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI," *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (1 Januari 2022): 348–58, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.589>.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah variabel independen yang terdiri dari variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh bersama-sama (simultan) terhadap struktur modal pada PT Waskita Karya Tbk periode 2013-2021?
2. Manakah yang lebih dominan pengaruh variabel independen yang terdiri dari profitabilitas ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap struktur modal pada PT Waskita Karya Tbk periode 2013-2021?
3. Seberapa besar variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap struktur modal pada PT Waskita Karya Tbk periode 2013-2021?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh secara bersama-sama antara variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap struktur modal pada PT Waskita Karya Tbk periode 2013-2021
2. Untuk menguji dan menganalisis manakah yang lebih dominan pengaruh variabel independen yang terdiri dari profitabilitas ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap struktur modal pada PT Waskita Karya Tbk periode 2013-2021?
3. Untuk menguji dan menganalisis seberapa besar variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap struktur modal pada PT Waskita Karya Tbk periode 2013-2021?

#### D. Asumsi Penelitian

Asumsi dasar adalah suatu hal yang diyakini atau dianggap benar. Sejumlah asumsi-asumsi ini dapat berbeda antara satu dengan yang lain, karena apa yang dianggap benar oleh yang satu, dapat dianggap tidak benar atau diragukan kebenarannya oleh yang lain.<sup>9</sup>

Variabel yang mempengaruhi struktur modal, diantaranya yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas,<sup>10</sup> *cash holding*, pertumbuhan penjualan,<sup>11</sup> TATO (*total asset turnover*)<sup>12</sup>, struktur aset<sup>13</sup>

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas.

#### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dibentuk dari dua kata, yaitu kata *hypo* dan kata *thesis*. *Hypo* berarti kurang dan *thesis* adalah pendapat. Kedua kata itu kemudian digunakan secara bersama menjadi *hypothesis* dan penyebutan dalam dialek Indonesia menjadi hipotesa kemudian berubah menjadi hipotesis yang maksudnya adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum

---

<sup>9</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 93.

<sup>10</sup> Monica Wahyanantri dan Bambang Suryono, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Property And Real Estate Di BEI," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 11, no. 3 (31 Mei 2022), <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4597>.

<sup>11</sup> Zata Amani Labibah dan Andayani Andayani, "Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 8, no. 3 (2019), <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2367>.

<sup>12</sup> Eka Purnama Sari, "Pengaruh CR, ROA, SA, TATO Terhadap DER Pada Perusahaan Perkebunan Di BEI," *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)* 1, no. 1 (1 Oktober 2019): 01–12, <https://doi.org/10.22303/accumulated.1.1.2019.01-12>.

<sup>13</sup> Della Elya Rahmawati dan Sapari Sapari, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 10, no. 3 (23 Juni 2021), <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3848>.

sempurna. Pengertian ini kemudian di perluas dengan maksud sebagai kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian dengan data di lapangan.<sup>14</sup>

Ada dua peluang kemungkinan yang akan terjadi jika yaitu hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak berdasarkan kriteria tertentu.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap struktur modal

H<sub>2</sub> : Ada pengaruh secara langsung profitabilitas terhadap struktur modal

H<sub>3</sub> : Ada pengaruh secara langsung ukuran perusahaan terhadap struktur modal

H<sub>4</sub> : Ada pengaruh secara langsung likuiditas terhadap struktur modal

## **F. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki nilai manfaat, antara lain:

### **1. Manfaat Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan terhadap peneliti khususnya tentang tema yang sedang diteliti.

### **2. Bagi Lembaga IAIN Madura**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khususnya dapat menambah khazanah perpustakaan dengan bertambahnya rujukan atau referensi mengenai analisis laporan keuangan perusahaan dan akuntansi bagi peneliti selanjutnya.

---

<sup>14</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2005), 85.

### **3. Manfaat Bagi Penelitian Selanjutnya**

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi untuk para peneliti selanjutnya, yang berminat untuk meneliti mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap struktur modal

### **4. Manfaat Bagi Investor**

Hasil penelitian ini memberikan informasi mengenai faktor yang mempengaruhi struktur modal, sehingga berguna bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan serta melihat kondisi perekonomian atau prospek perusahaan sebelum investor menanam modalnya pada suatu perusahaan.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian memberikan batasan dalam penelitian ini untuk menghindari kesalahpahaman dan pemahaman baru sehingga tidak akan keluar dari batasan dan cakupan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan pada PT Waskita Karya Tbk, dan data yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan per triwulan PT Waskita Karya Tbk periode 2013-2021

Sedangkan ruang lingkup variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu:

#### **1. Variabel Independen/Bebas**

Variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, antecedent. Sering pula disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang

menjadi sebab berubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>15</sup> Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas (X1), ukuran perusahaan (X2), dan likuiditas (X3)

## **2. Variabel Dependen/Terikat.**

Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria dan konstan. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>16</sup> Adapun variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal (Y)

## **H. Definisi Istilah**

Definisi istilah bertujuan untuk menghindari perbedaan pengertian atau kurang jelasnya makna. Maka dari itu peneliti mendefinisikan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian, definisi istilah tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada.

---

<sup>15</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 54.

<sup>16</sup> Abubakar, 54.

## **2. Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinilai dari sumber daya yang ada pada perusahaan tersebut

## **3. Likuiditas**

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang tersedia.

## **4. Struktur Modal**

Struktur modal adalah gabungan antara hutang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk mendapatkan modal

### **I. Kajian Terdahulu**

Kajian terdahulu merupakan hasil penelitian terdahulu, yang dapat berfungsi sebagai bahan analisis berdasarkan kerangka teoretik yang dibangun dan sebagai pembeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Fungsi kajian terdahulu yaitu menentukan posisi penelitian (persamaan dan perbedaannya) dengan penelitian terdahulu.<sup>17</sup> Adapun penelitian terdahulu yang pernah diteliti oleh para peneliti terkait dengan pembahasan ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Tim Penyusun dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Pamekasan: Institut Islam Negeri Madura, 2020), 20.

**Tabel 1.2**  
**Kajian Terdahulu**

| No | Penulis, judul, jurnal  | metode   | hasil   |
|----|---|--|---|
| 1  | Asri Khayati dan Deni Ramdani, Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal, Jurnal EK&BI, Volume 4, Nomor 2 Desember 2021 ISSN: 2620-7443 DOI 10.37600/ekbi.v4i2.334 <sup>18</sup>  | Regresi linier berganda                                | profitabilitas sebagai variabel independen pertama atau X1 mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependennya (Y) dalam hal ini struktur modal |
| 2  | Dita Fajriati, Mohamad Zulman Hakim, Dirvi Surya Abbas. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi 2016-2019). Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis 2021 Universitas Muhammadiyah Jember <sup>19</sup> | regresi data panel dengan menggunakan program Eviews 9 | profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap struktur modal.   |

<sup>18</sup> Khayati dan Ramdani, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal."

<sup>19</sup> Dita Fajriati, Mohamad Zulman Hakim, dan Dirvi Surya Abbas, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Pada Perusahaan Sektor Industri

|   |   |                         |   |
|---|---|-------------------------|---|
| 3 | Monica Wahyanantri dan Bambang Suryono. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Property And Real Estate Di Bei. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 11, Nomor 3, Maret 2022 <sup>20</sup>                  | regresi linear berganda | ukuran perusahaan (Size) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (DER) |
| 4 | Muhammad Efendi, Kartika Hendra TS, Suhendro. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan <i>Tax Avoidance</i> terhadap Struktur Modal. <i>Ekonomis: Journal of Economics and Business</i> , 5(1), Maret 2021, 168-175 <sup>21</sup> | regresi linear berganda | Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal                               |
| 5 | Ivandi Taslim dan Liana Susanto. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. <i>Jurnal Multiparadigma Akuntansi</i> , Volume III No. 2/2021 Edisi April Hal: 824-832 824 <sup>22</sup>  | Regresi linier berganda | likuiditas berpengaruh signifikan negatif, ukuran perusahaan berpengaruh                  |

Barang Konsumsi 2016-2019),” *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, no. 0 (5 Juni 2021): 584–94, <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5212>.

<sup>20</sup> Wahyanantri dan Suryono, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Property And Real Estate Di BEL.”

<sup>21</sup> Muhammad Efendi, Kartika Hendra Titisari, dan Suhendro Suhendro, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Tax Avoidance Terhadap Struktur Modal,” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5, no. 1 (8 Maret 2021): 168–75, <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.286>.

<sup>22</sup> Ivandi Taslim dan Liana Susanto, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal,” *Jurnal Paradigma Akuntansi* 3, no. 2 (2021): 824–32, <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11804>.

|   |  |                          |  |
|---|--|--------------------------|--|
|   |  |                          | signifikan positif terhadap struktur modal.      |
| 6 | Trinita Putri Kartikayanti dan Lilis Ardini. pengaruh <i>sales growth</i> , struktur aset, likuiditas, dan profitabilitas terhadap struktur modal. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 10, Nomor 2, Februari 2021 | regresi linier berganda, | Likuiditas tidak berpengaruh pada Struktur Modal |

**Sumber:** Data diolah dari internet tahun 2023

Pada penelitian terdahulu di atas, terdapat 6 penelitian yang masing-masing memiliki kesamaan pada variabelnya, yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan struktur modal. Tetapi, dari 6 penelitian tersebut juga memiliki perbedaan mengenai periode yang digunakan dan juga hasil dari keenam penelitian tersebut yang berbeda serta tidak ada yang membahas pada perusahaan Waskita Karya Tbk periode 2013-2021.